

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji pada bab IV, maka berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian :

1. *Moral reasoning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. *Ethical sensitivity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. Basis agama pada universitas tidak dapat memperkuat hubungan antara *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
4. Basis agama pada universitas tidak dapat memperkuat hubungan antara *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

5.2. Keterbatasan

1. Diakibatkan pandemi COVID – 19 pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form*.
2. Jumlah responden yang hanya berjumlah 100 orang, dapat dikatakan kurang untuk menggambarkan sesungguhnya.
3. Metode perhitungan skoring pada kuesioner *moral reasoning* dirasa kurang tepat untuk mengukur penalaran moral responden. Dilihat dari beberapa

pertanyaan yang dirasa kurang tepat untuk dinilai benar atau salahnya berdasarkan poin skor.

5.3. Saran & Implikasi

5.3.1 Saran

- 1 Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila pengumpulan datanya dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dan disertai dengan pengumpulan data dengan wawancara.
- 2 Dalam pengambilan data, disarankan untuk mengambil sampel yang jumlahnya lebih banyak agar dapat menambah nilai keakuratan data.
- 3 Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi religiusitas yang diukur dari sisi internal individu. Basis agama pada universitas pada penelitian ini tidak dapat menjadi variabel moderasi karena basis agama pada universitas merupakan nilai religiusitas individu yang diukur dari sisi eksternalnya saja.
- 4 Penilaian skor *moral reasoning* dalam penelitian ini dirasa kurang tepat, sehingga bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode (DIT) yang dikembangkan oleh Kohlberg. *Defining Issues Test* adalah test untuk mengukur tahap penalaran moral dan prinsip penalaran moral individu, dengan mengukur kemampuan individu dalam memutuskan masalah sosial-moral dengan menggunakan prinsip moral yang dimiliki (Ardiana, 2014). Metode ini tidak mengukur jawaban

responden atas pertanyaan dengan poin, tetapi metode ini responden diminta untuk menilai kepentingan pertanyaan yang disajikan.

5.3.2 Implikasi

5.3.2.1 Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Al-Fithrie, 2015) dinyatakan bahwa *moral reasoning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sedangkan penelitian (Makati, 2019) menyatakan bahwa *moral reasoning* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian oleh (Yovita & Rahmawaty, 2016) menyatakan bahwa *ethical sensitivity* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, namun penelitian lainnya oleh (Febriani, 2017) menyatakan bahwa *ethical sensitivity* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Untuk menanggapi *research gap* pada penelitian penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat memberikan wacana mengenai basis agama pada universitas dalam mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi.

5.3.2.2 Implikasi Praktis

Perkembangan nilai religiusitas individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, universitas dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung perkembangan nilai religiusitas individu. Namun dari hasil penelitian ini universitas berbasis agama tidak dapat menjadi faktor yang dapat memperkuat persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini

dapat menjadi sebuah masukan bagi universitas berbasis agama guna memperkuat nilai religiusitas mahasiswa agar dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam berperilaku etis. Dalam upaya meningkatkan kesadaran mahasiswa akuntansi akan nilai nilai etis, universitas dapat berperan dengan memberikan pendidikan etika dan dijadikan mata kuliah wajib. Universitas juga dapat memberikan sosialisasi mengenai permasalahan etika yang sering terjadi. Hal ini dilakukan guna membantu mahasiswa dalam menentukan persepsi saat dihadapkan pada keadaan yang menyimpang dari etika.

